BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Sesuai dengan kerja praktek yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees khususnya di seksi pemotongan dan pemungutan PPh dapat penulis simpulkan bahwa :

a. Sistem lembaran dalam Surat Setoran Pajak dari lembar pertama hingga lembar kelima memudahkan dalam sistem pengelompokan jenis Surat Setoran Pajak
b. Sistem penomoran dalam penyortiran dan pengarsipan dengan menggunakan NPWP, Jenis pajak, dan tahun pajak dirasakan sudah baik karena selain mudah juga praktis
c. Sarana dan prasarana yang ada dikantor Pelayanan Pajak Bandung Karees belum lengkap khususnya alat bantu komputer.
d. Program komputer yang ada di kantor Pelayayanan Pajak Bandung Karees khususnya pada seksi Pemotongan dan Pemungutan PPh masih sederhana.

4.2 Saran-Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

a. Adanya kedisiplinan fiskus dalam pengecekan setiap lembar Surat Setoran Pajak yang masuk.
b. Meskipun dirasakan mudah dan praktis dala proses pengarsipan dan menyortiran tapi masih dilakukan secara manual akan lebih praktis apabila Surat Setoran Pajak yang masuk melalui TPT secara otomatis terpisah antara PPh pasal 25 dengan PPh pasal21 badan, serta PPh pasal 21 perseorangan
c. Sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada sudah memadai akan lebih baik bila fasilitas komputer diperbanyak .
d. Peningkatan sistem komputer yang lebih canggih pada bidang pemeriksaan Surat Setoran Pajak.
e. Untuk UNIKOM agar dikembangkan pola kemitraan baik institusi pemerintah maupun institusi swasta sehngga para mahasiswa/I UNIKOM tidak lagi ada hambatan dalam mencari tempat kerja praktek.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM